EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.6, No.1, November 2026

Green Accounting Pada Industri Pertambangan Di Indonesia: Implikasi Terhadap Kinerja Keuangan (Kajian Literatur)

Ira Igustiningrum[1], Nadya Ayu Lestari[2], Risah Hartanti[3], Sri Wahyuni[4], Dian Widiyati[5]
Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
E-mail: iraigustiningrum@gmail.com, nadyaayu1414@gmail.com, hartantirisah4@gmail.com, yuni.30al@gmail.com, dosen02421@unpam.ac.id

Article History:
Received: 15 Juni 2026
Revised: 01 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Keywords: *Green Accounting, Mining Industry, Financial Performance, PROPER, Sustainability*

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of green accounting in the mining industry in Indonesia and its implications for company financial performance. The research method used is a literature review with a descriptive qualitative approach through analysis of various journals and relevant secondary data sources. The results show that the implementation of green accounting can improve company transparency, strengthen reputations, and increase investor and public trust. Mining companies that implement good environmental management tend to have more stable operational performance and profitability in the long term. In addition, the government's PROPER program also encourages companies to increase environmental responsibility. However, the implementation of green accounting still faces various obstacles, such as high environmental investment costs, the lack of standardized environmental accounting standards, and low awareness among some companies regarding the importance of environmental reporting. Therefore, stronger regulatory support and company commitment to implementing green accounting in a sustainable manner are needed to create a balance between economic benefits and sustainability.*

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor Pertambangan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian suatu negara, terutama terhadap ekspor, penyediaan lapangan pekerjaanm serta penyedia bahan baku industri. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Namun demikian, aktivitas pertambangan juga memiliki dampak negatif yang cukup besar terhadap lingkungan, seperti pencemaran air, kerusakan lahan, serta emisi karbon yang berkontribusi terhadap perubahan iklim (Kevin, 2026).

Dalam menghadapi hal negatif tersebut perusahaan mulai menerapkan konsep green accounting sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, green accounting merupakan sistem akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan ke dalam aktivitas operasional perusahaan, seperti biaya pengelolaan limbah, reklamasi lahan dan pelestarian lingkungan. Di Indonesia, upaya

pengawasan terhadap kinerja lingkungan perusahaan dilakukan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan(Saidatun, 2024).

Menurut web Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) menegaskan peran strategis Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai instrumen utama dalam mendorong transformasi dunia usaha menuju praktik berkelanjutan. Pada periode 2024-2025, sebanyak 5.476 perusahaan dari berbagai sektor telah mengikuti penilaian PROPER meningkat sebesar 22 persen dari tahun sebelumnya. Perusahaan dan organisasi semakin menyadari pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan serta mengintegrasikannya ke dalam proses pengambilan keputusan (Ihsani & Mulyani, 2026).

Selain itu, ketersediaan informasi yang faktual dan relevan dari praktik *green accounting* mempermudah pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, sehingga mendorong terciptanya tata kelola bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting* tidak hanya berperan dalam mengatasi permasalahan lingkungan, tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab (Dwianika, 2024).

Berbagai studi empiris telah dilakukan untuk menguji *green accounting* pada Industri Pertambangan yang ada di Indonesia. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2026) Perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER unggul (seperti Hijau atau Emas) terbukti memiliki manajemen risiko lingkungan yang andal, baik dalam reklamasi pascatambang maupun pengelolaan limbah. Kapabilitas ini menghindarkan perusahaan dari sanksi regulasi, risiko pencabutan izin usaha, maupun konflik sosial dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kinerja lingkungan yang unggul menjadi fondasi bagi stabilitas operasional dan finansial perusahaan di masa depan. Temuan yang sama dari hasil temuan (Renaldi, 2025), menyimpulkan bahwa *green accounting* memberikan pengaruh yang positif pada profitabilitas.

Dari hal positif diatas ternyata ada studi yang tidak sejalan, oleh (Saputri, 2025) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan implementasi akuntansi hijau belum sepenuhnya memberikan keuntungan finansial yang terukur bagi perusahaan pertambangan. Penerapan *green accounting* memerlukan investasi besar dalam bentuk teknologi ramah lingkungan, pelatihan SDM, dan sistem pelaporan, sehingga manfaat ekonominya baru terlihat dalam jangka panjang.

Ketidakkonsistenan hasil studi ini menunjukkan adanya kesenjangan studi (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan fenomena tersebut, studi ini dilakukan dengan pendekatan kajian literatur kualitatif untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil studi terkait penerapan *green accounting* pada industri pertambangan di Indonesia. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan, peran, serta tantangan implementasi *green accounting*, khususnya dalam kaitannya dengan kinerja lingkungan dan keberlanjutan Perusahaan.

LANDASAN TEORI (Times New Roman, size 12) (Jika Ada)

1. Teori Legitimasi

Hubungan antara bisnis dan masyarakat dijelaskan oleh teori legitimasi yang menyoroti pentingnya bisnis untuk mematuhi normal dan nilai nilai sosial agar dapat memenangkan hati para pemangku kepentingan. Penerimaan sosial terhadap praktik bisnis dianggap sesuai dengan harapan publik dikenal sebagai legitimasi. Dalam hal ini, pengungkapan operasi ramah lingkungan melalui laporan *green accounting* merupakan cara krusial untuk membangun

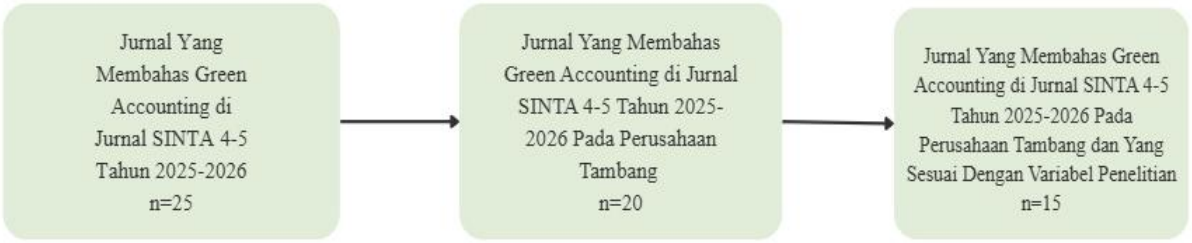
kredibilitas (Ramadhania & Sugara, 2025) . (Alifah & Mustikawati, 2024) Menekankan pentingnya respon perusahaan terhadap dampak ekologis dari operasi mereka, di satu sisi pada studi yang dilakukan oleh (Noviyanti & Priyawan, 2025) menegaskan bahwa transparasi dalam pelaporan lingkungan dapat meningkatkan citra perusahaan. Oleh karena itu, teori legitimasi menawarkan kerangka kerja untuk memahami bagaina pelaporan lingkungan dan inisiatif keberlanjutan meningkatkan nilai perusahaan.

2. *Green accounting*

Green accounting didefinisikan sebagai proses pengakuan, pengukuran, pencatatan serta pelaporan dan mengungkapkan biaya dan nilai terkait operasi bisnis yang mempengaruhi lingkungan baik secara moneter maupun non moneter untuk mendorong pengambilan keputusan yang mempertimbangkan komponen sosial dan lingkungan (Noviyanti & Priyawan, 2025) . Melalui green accounting Perusahaan dapat mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan biaya serta manfaat kegiatan yang berdampak terhadap lingkungan sehingga memungkinkan strategi tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek tetapi juga keberlanjutan usaha jangka panjang (Norarita, Holiawati dan Kusumaningsih : 2026). Keberhasilan perusahaan dalam melindungi lingkungan akan meningkatkan reputasi dan citra positif dimata publik (masyarakat) (Hamzah, Suripto dan Holiawati : 2024). Studi *green accounting* terhadap kinerja keuangan menunjukan hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan bahwa penerapan *green accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan karena perusahaan yang menerapkan *green accounting* karna membutuhkan alokasi khusus biaya lingkungan, dengan demikian hal tersebut dianggap menjadi beban yang dapat mengurangi laba perusahaan (Dixsy et al., 2026) . sedangkan dalam penlitian yang di laksanakan oleh (Handoko & Santoso, 2023) menghasilkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang mengimplementasikan *green accounting* yang baik akan memperoleh kepercayaan baik dari masyarakat ataupun investor. Kepercyaan inilah yang menjadi kontribusi pada peningkatan kinerja keuangan peeusahaan secara menyeluruh. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan keuntungan finansial tetapi juga reputasi yang baik serta keberlanjutan usaha jangka panjang. Penerapan *green accounting* dapat memberikan legitimasi sosial dan penilaian produk ramah lingkungan perusahaan sehingga reputasi perusahaan akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan kajian literatur (*literature review*) yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari basis data akademik *Google Scholar* dan SINTA menggunakan kata kunci "*green accounting*", "akuntansi lingkungan", "industri pertambangan", dan "kinerja keuangan" pada rentang tahun publikasi 2025-2026. Kriteria inklusi artikel meliputi: (1) membahas green accounting atau akuntansi lingkungan pada yang terpublish di SINTA 4 dan 5 dalam kurun waktu 2025-2026 (2) membahas green accounting pada sektor pertambangan, (3) serta yang membahas variabel yang sejalan dengan penelitian yaitu kinerja keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi kualitatif (*content analysis*) dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis temuan-temuan dari artikel terpilih ke dalam tema-tema utama, yaitu konsep *green accounting*, implementasinya di industri pertambangan Indonesia, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, serta kendala dan tantangan implementasi. Hasil sintesis kemudian ditarik kesimpulan mengenai implikasi *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia (Rezki & Taqwa, 2026).



Gambar 1. Sumber Data diolah Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kajian Literatur

Tabel Jurnal Penelitian terdahulu

NO	Jurnal	Rumah Jurnal	Sinta	Tahun Terbit	Peneliti	Metode
1	Pengaruh Pengungkapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Sinta 5	2025	Ramadhana dan Sugara	kuantitatif
2	Pengaruh Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2019-2022	JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA	Sinta 4	2024	Alifah dan Mustikawati	kuantitatif
3	Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan)	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau	Sinta 4	2024	Elvaretta, dkk	kuantitatif

NO	Jurnal	Rumah Jurnal	Sinta	Tahun Terbit	Peneliti	Metode
4	Pengaruh Green Accounting, Biaya Lingkungan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan	Jurnal Sains Student Research	Garuda	2025	Saputri dan Kusumastuti	Kuantitatif
5	Pengaruh Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Sustainable Development pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2022–2024	Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara (JEAMA)	Sinta 5	2026	Febriyanti, dkk	Kuantitatif
6	Bibliometrics Analysis of Green Accounting Research	International Journal of Energy Economics and Policy	Q2 Scopus	2024	Dwianika, dkk	Kuantitatif
7	Pengaruh Green Accounting dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2023	Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi	Sinta 5	2025	Renaldi dan Suantha	Kuantitatif
8	Penerapan Green Accounting, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)	COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting	Sinta 4	2026	Dewi dan Puspwati	Kuantitatif

NO	Jurnal	Rumah Jurnal	Sinta	Tahun Terbit	Peneliti	Metode
9	Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024	COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting	Sinta 4	2025	Priamita, dkk	Kuantitatif
10	The Implementation of Green Accounting in Indonesia: A Case Study	Journal of Social Science and Business Studies	Garuda	2024	Dunakhir, dkk	Kualitatif
11	The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance	International Journal of Energy Economics and Policy	Scopus	2020	Riyadh, dkk	Kuantitatif
12	Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2019-2023)	Jurnal Nuansa Karya Akuntansi	Sinta	2026	Nahda, Erly	Kuantitatif
13	Pengaruh Green Accounting, Audit Internal, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2020 – 2023)	Journal Of Business, Economics, And Finance	Sinta	2026	Kevin, dkk	Kuantitatif
14	Green Accounting and Environmental Performance on Financial Performance: Strategic Insights from the Mining Industry in Indonesia	Asian Journal of Environmental Research	Scopus International	2025	Azwani, dkk	Kuantitatif
NO	**Jurnal**	**Rumah Jurnal**	**Sinta**	**Tahun Terbit**	**Peneliti**	**Metode**

15	Does Green Accounting Matter for Financial Performance? Evidence from the Indonesia Mining Sector	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis	Sinta	2024	Setiawan, dkk	Kuantitatif

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari berbagai jurnal studi mengenai green accounting pada industri pertambangan di Indonesia, ditemukan bahwa penerapan green accounting mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh meningkatnya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya keberlanjutan lingkungan serta adanya tekanan regulasi dari pemerintah.

Penelitian Elvaretta dkk. (2024), Renaldi dan Suantha (2025), Nahda dan Erly (2026), Kevin dkk. (2026), Dewi dan Puspawati (2026), serta Setiawan dkk. (2024) menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam aktivitas operasional dan pelaporan keuangan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, memperkuat reputasi perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain memberikan dampak pada kinerja keuangan, penerapan green accounting juga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Penelitian Febriyanti dkk. (2026) menemukan bahwa green accounting dan environmental performance berpengaruh positif dan signifikan terhadap sustainable development perusahaan pertambangan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan dapat menciptakan nilai ekonomi sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Ramadhania dan Sugara (2025), Alifah dan Mustikawati (2024), Priamita dkk. (2025), Saputri dan Kusumastuti (2025), serta Azwani dkk. (2025) menemukan bahwa green accounting tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Kondisi tersebut terjadi karena penerapan green accounting memerlukan investasi yang besar, seperti biaya pengelolaan limbah, reklamasi lahan, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta pelatihan sumber daya manusia. Akibatnya, manfaat ekonomi dari implementasi green accounting belum dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek sehingga belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan.

Penelitian Riyadh dkk. (2020) bahkan menunjukkan adanya hubungan negatif antara biaya green accounting dan kinerja keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan tanpa diimbangi peningkatan efisiensi operasional dan manfaat ekonomi yang memadai, maka profitabilitas perusahaan dapat mengalami penurunan.

2. Pembahasan

2.1 Implementasi Green Accounting pada Industri Pertambangan

Penerapan green accounting pada industri pertambangan dilakukan melalui pengakuan biaya lingkungan, pengelolaan limbah, reklamasi lahan, serta penyusunan laporan keberlanjutan. Perusahaan pertambangan mulai menyadari bahwa aktivitas operasional mereka memiliki dampak besar terhadap lingkungan sehingga diperlukan sistem pengelolaan yang berkelanjutan (Vanora & Budiantini, 2026).

Menurut Lako (2018), green accounting merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap

lingkungan yang dilakukan melalui pengintegrasian aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Dengan adanya green accounting, perusahaan dapat mengetahui besarnya biaya lingkungan yang dikeluarkan akibat aktivitas operasional (Budiono & Dura, 2025).
Penerapan green accounting juga didukung oleh program PROPER dari KLHK yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungannya. Perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER baik cenderung memiliki sistem pengelolaan lingkungan yang lebih efektif.

2.2 Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Hasil kajian menunjukkan bahwa green accounting memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini terjadi karena perusahaan yang menerapkan green accounting mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengurangi risiko lingkungan.
Studi (Elvaretta, 2024) menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Investor cenderung lebih percaya kepada perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
Selain itu, studi (Renaldi, 2025) juga menjelaskan bahwa perusahaan yang menerapkan green accounting memiliki citra perusahaan yang lebih baik di mata masyarakat dan investor.
Studi dari (Nahda, 2026) juga mengatakan Penerapan green accounting dinilai mampu meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan stakeholder sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dalam jangka panjang.
Namun, beberapa studi menunjukkan hasil berbeda. Menurut Maylinda Nur Saputri (2025), implementasi green accounting memerlukan investasi besar dalam teknologi ramah lingkungan dan pelatihan sumber daya manusia sehingga manfaat finansialnya baru dapat dirasakan dalam jangka panjang.

2.3 Green Accounting dan Keberlanjutan Perusahaan

Green accounting memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Melalui penerapan green accounting, perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
Selain itu, teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan perlu menjaga legitimasi sosial melalui pengungkapan informasi lingkungan secara transparan. Dengan demikian, green accounting dapat membantu perusahaan mempertahankan kepercayaan masyarakat dan investor (Alifah & Mustikawati, 2024).

2.4 Tantangan Dalam Implementasi Green Accounting

Implementasi green accounting pada industri pertambangan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah tingginya biaya implementasi yang harus dikeluarkan perusahaan. Biaya tersebut meliputi pengelolaan limbah, reklamasi lahan pascatambang, investasi teknologi ramah lingkungan, hingga penyusunan laporan keberlanjutan. Menurut studi yang dilakukan oleh (Ramadhania, 2025), pengeluaran tersebut dapat menurunkan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek karena perusahaan harus mengalokasikan dana yang cukup besar untuk aktivitas lingkungan (Dwianika et al., 2024).
Selain itu, belum adanya standar akuntansi lingkungan yang baku di Indonesia juga menjadi tantangan dalam penerapan green accounting. Banyak perusahaan masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya lingkungan secara akurat. Hal ini menyebabkan pelaporan lingkungan antar perusahaan menjadi tidak seragam sehingga

menyulitkan proses evaluasi dan perbandingan kinerja lingkungan perusahaan (Syafrina Qolbiatin Faizah et al., 2020).

Tantangan berikutnya adalah rendahnya kesadaran dan komitmen sebagian perusahaan terhadap pentingnya pelaporan lingkungan. Beberapa perusahaan masih menganggap green accounting sebagai beban tambahan yang tidak memberikan manfaat finansial secara langsung. Menurut (Saputri, 2025) , manfaat ekonomi dari implementasi green accounting umumnya baru dapat dirasakan dalam jangka panjang sehingga perusahaan yang berorientasi pada keuntungan jangka pendek cenderung kurang optimal dalam menerapkannya (Dissa, 2024).

Selain faktor internal perusahaan, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi lingkungan juga menjadi kendala dalam implementasi green accounting. Perusahaan memerlukan tenaga profesional yang mampu menyusun laporan lingkungan secara tepat dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Kurangnya pelatihan dan pemahaman mengenai akuntansi lingkungan menyebabkan penerapan green accounting belum berjalan secara maksimal pada beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia (Maylinda, 2025).

2.5 Kendala dalam Implementasi Green Accounting

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi green accounting masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah tingginya biaya implementasi. Perusahaan perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk pengelolaan limbah, reklamasi lahan, dan investasi teknologi ramah lingkungan (Priamita et al., 2025).

Selain itu, belum adanya standar akuntansi lingkungan yang baku di Indonesia juga menjadi hambatan dalam penerapan green accounting. Banyak perusahaan masih mengalami kesulitan dalam mengukur dan melaporkan biaya lingkungan secara akurat (Maylinda Nur Saputri & Dianing Widya Kusumastuti, 2025).

Studi (Saputri, 2025) menyatakan bahwa rendahnya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya pelaporan lingkungan juga menjadi faktor yang menghambat implementasi green accounting(Syafrina Qolbiatin Faizah et al., 2020).

2.6 Manfaat Implementasi Green Accounting

Penerapan green accounting memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, khususnya pada industri pertambangan yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan. Salah satu manfaat utama adalah meningkatkan transparansi perusahaan dalam mengungkapkan biaya dan dampak lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan. Dengan adanya transparansi tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, pemerintah, dan masyarakat (Wina & Susilawati, 2025).

Selain itu, green accounting juga membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Melalui pengelolaan lingkungan yang lebih baik, perusahaan dapat mengurangi pemborosan sumber daya, menekan biaya pengelolaan limbah, serta meminimalkan risiko pencemaran lingkungan. Menurut (Dewi, 2026), perusahaan yang menerapkan green accounting dengan baik cenderung memiliki kinerja operasional dan profitabilitas yang lebih stabil dalam jangka panjang (Sumarna et al., 2026).

Manfaat lainnya adalah meningkatnya reputasi dan citra perusahaan di mata publik. Perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan akan lebih mudah memperoleh legitimasi sosial dan dukungan dari masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan perlu menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan (Imam, 2026).

Penerapan green accounting juga dapat membantu perusahaan dalam mengurangi risiko hukum dan sanksi lingkungan. Perusahaan yang mampu memenuhi standar pengelolaan lingkungan dan memperoleh peringkat PROPER yang baik akan lebih terhindar dari risiko denda, pencabutan izin usaha, maupun konflik sosial dengan masyarakat sekitar tambang (Safitri et al., 2025).

Selain itu, green accounting mendukung keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, perusahaan dapat menciptakan bisnis yang lebih berkelanjutan dan mampu bertahan dalam menghadapi tuntutan regulasi maupun persaingan global yang semakin memperhatikan isu lingkungan (Achmar & Susanti, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan green accounting pada industri pertambangan di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan serta meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan. Green accounting membantu perusahaan dalam mengintegrasikan biaya dan dampak lingkungan ke dalam sistem akuntansi sehingga perusahaan dapat lebih transparan, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang (Widya., 2025).

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan green accounting cenderung memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam meningkatkan reputasi perusahaan, kepercayaan investor, efisiensi operasional, serta stabilitas bisnis jangka panjang. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dan mampu mengelola dampak lingkungan secara optimal juga cenderung memperoleh citra positif di mata masyarakat dan pemangku kepentingan (Setiawan et al., 2024).

Namun demikian, implementasi green accounting masih menghadapi berbagai tantangan, seperti tingginya biaya investasi lingkungan, belum adanya standar akuntansi lingkungan yang baku, rendahnya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya pelaporan lingkungan, serta keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi lingkungan. Tantangan tersebut menyebabkan manfaat finansial dari penerapan green accounting belum sepenuhnya dirasakan dalam jangka pendek (Aulia et al., 2025).

Oleh karena itu, diperlukan dukungan regulasi pemerintah yang lebih kuat, peningkatan komitmen manajemen perusahaan, serta pengembangan standar pelaporan lingkungan yang lebih jelas agar implementasi green accounting dapat berjalan secara optimal. Dengan penerapan green accounting yang baik dan berkelanjutan, perusahaan pertambangan di Indonesia diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara pencapaian keuntungan ekonomi dan pelestarian lingkungan (Azis et al., 2022).

Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di Indonesia, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya:

1. Memperluas objek penelitian dengan tidak hanya berfokus pada sektor pertambangan, tetapi juga membandingkan dengan sektor lain seperti manufaktur, energi, perkebunan, dan industri pengolahan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan berbeda pada setiap sektor industri.
2. Menambahkan variabel moderasi atau mediasi yang berpotensi memengaruhi hubungan antara green accounting dan kinerja keuangan, seperti Corporate Social Responsibility

(CSR), Good Corporate Governance (GCG), ukuran perusahaan, struktur modal, nilai perusahaan, atau kinerja lingkungan (PROPER).

3. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat melihat dampak green accounting secara lebih komprehensif. Mengingat manfaat implementasi green accounting umumnya baru dirasakan dalam jangka panjang, penggunaan data longitudinal dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat.
4. Mengembangkan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), yaitu mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan perusahaan menerapkan atau belum menerapkan green accounting secara optimal.
5. Mengkaji efektivitas standar dan regulasi lingkungan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait pelaporan biaya lingkungan dan sustainability reporting, sehingga dapat diketahui sejauh mana regulasi tersebut mendukung implementasi green accounting.
6. Menggunakan indikator pengukuran green accounting yang lebih beragam, tidak hanya berdasarkan pengungkapan biaya lingkungan, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan, efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan emisi karbon, serta pencapaian peringkat PROPER perusahaan.
7. Melakukan perbandingan antarnegara untuk mengetahui bagaimana praktik green accounting di Indonesia dibandingkan dengan negara lain yang memiliki sektor pertambangan maju. Hasil penelitian tersebut dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas penerapan green accounting di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai peran green accounting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung keberlanjutan perusahaan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Achmar, N. A., & Susanti, N. A. (2025). Green Accounting Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Industri Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *8*(1), 189–196. https://doi.org/10.57093/metansi.v8i1.446

Alifah, D., & Mustikawati, R. I. (2024). *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING AND PUBLIC SHARE OWNERSHIP ON FINANCIAL PERFOMANCE WITH CORPORATE RESPONSIBILITY DISCLOSURE AS AN INTERVENING VARIABLE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING 2019-2022 PERIOD*.

Aulia, A., Siahaan, M., & Siregar, J. K. (2025). Green Accounting and Environmental Performance on Financial Performance: Strategic Insights from the Mining Industry in Indonesia. *Asian Journal of Environmental Research*, *2*(1), 16–28. https://doi.org/10.69930/ajer.v2i1.272

Azis, D. A., Alam, S., Ikhtiari, K., & Tenriwaru. (2022). Pengaruh Earning Management dan Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur. *Center of Economic Students Journal*, *5*(3), 188–198. https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.454

Budiono, S., & Dura, J. (2025). *The Effect Of Green Accounting Implementation On Profitability In Companies Compass Index 100*. https://ijersc.org/

Dissa. (2024). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Studi Pada Sektor Pertambangan*.

Dixsy, N. E., Rosmannidar, E., Ekonomi, F., Islam, B., Thaha, S., & Jambi, S. (2026). Pengaruh Suku Bunga, Rasio Likuiditas dan Green Accounting Terhadap Beta Saham Perusahaan Pertambangan di BEI. In *MAKESYA: Journal of Islamic Financial Management* (Vol. 6, Number 1). https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/makesya

Dwianika, A., Purwanto, E., Suyoto, Y. T., & Pitaloka, E. (2024). Bibliometrics Analysis of Green Accounting Research. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *14*(1), 349–358. https://doi.org/10.32479/ijeep.15055

Widya Ayu Pramudya Wardani, D., & Achyani, F. (2025). The Effect Of Green Accounting, Environmental Performance, Environmental Costs, And Company Size On Financial Performanceid 2 *Coresponding Author. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 6, Number 5). http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *12*(1), 84–101. https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571

Ihsani, N. T., & Mulyani, E. (2026). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, *4*(1), 17–31. https://doi.org/10.24036/jnka.v4i1.95

Imam. (2026). *PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN*.

Kevin. (2026). *Pengaruh Green Accounting, Audit Internal, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2020 - 2023) - New*.

Maylinda Nur Saputri, & Dianing Widya Kusumastuti. (2025). Pengaruh Green Accounting, Biaya Lingkungan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, *3*(6), 864–877. https://doi.org/10.61722/jssr.v3i6.6935

Noviyanti, F., & Priyawan, S. (2025). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING, KINERJA LINGKUNGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.

Priamita, R., Ayu Putri Sirait, D., Muliana Br Sebayang, M., Cahya Sagala, I., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2025). *THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING, INTELLECTUAL CAPITAL, AND FIRM SIZE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FROM 2022 TO 2024 PENGARUH GREEN ACCOUNTING, INTELLECTUAL CAPITAL DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2022-2024*.

Ramadhania, S., & Sugara, K. (2025). *Pengaruh Pengungkapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023)*.

Rezki, F., & Taqwa, S. (2026). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2020-2024. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, *8*(1), 13–26. https://doi.org/10.24036/jea.v8i1.3510

Safitri, R. H., Relasari, R., Aslagar, T., Kalsum, U., & HS, R. A. (2025). Dampak Green

Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Indonesia. *Owner*, *9*(2), 749–764. https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2544

Saidatun. (2024). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Lingkungan dan Citra Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024) - NEW*.

Setiawan, J., Diantimala, Y., Lautania, M. F., & Sayuthi, S. (2024). Does Green Accounting Matter for Financial Performance? Evidence from the Indonesia Mining Sector. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *11*(2), 297–314. https://doi.org/10.24815/jdab.v11i2.39348

Sumarna, D., Rismayadi, B., Ardiansyah, H. N., Buana, U., & Karawang, P. (2026). *THE EFFECT OF IMPLEMENTING GREEN ACCOUNTING AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MANUFACTURING COMPANIES (STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE INDUSTRIAL SECTOR CONSUMER GOODS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2021-2023) MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023)*.

Syafrina Qolbiatin Faizah, B., Negeri Surabaya Jl Lidah Wetan, U., Wetan, L., Lakarsantri, K., Ssurabaya, K., & Timur, J. (2020). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *12*(2), 94–99.

Vanora, S., & Budiantini, A. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. In *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 6, Number 1).

Wina, & Susilawati. (2025). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.